

ABSTRAK

Penurunan suplai darah mengawali terjadinya hipoksia jaringan, kondisi demikian menjadikan oksigen dalam jaringan berkurang sehingga mempengaruhi aktivitas vaskuler dan seluler jaringan. Sehingga menimbulkan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Tujuan peneliti ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami diabetes mellitus dengan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Peneliti menggunakan metode studi kasus yang dilakukan pada 2 klien yang mengalami diabetes mellitus dengan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, dengan waktu penelitian 3 hari yang dilakukan pada tanggal 12-14 Februari 2019 dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, melaksanakan rencana tindakan keperawatan menggunakan teknik ROM aktif/pasif dan senam kaki aplikasi koran, melakukan evaluasi dan pendokumentasian untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua klien yang mengalami ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, setelah dilakukan asuhan keperawatan berupa senam kaki, mobilisasi ROM aktif/pasif, kompres kaki, di dapatkan hasil kesemutan hilang dan oedem juga berkurang.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua klien di dapatkan masalah teratasi. Saran dari studi kasus ini yaitu menjaga pola hidup dengan mengkonsumsi makanan rendah gula dan berolahraga secara teratur.

Kata Kunci : Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Perifer, Diabetes Mellitus